

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Obat merupakan semua zat baik kimiawi, hewani maupun nabati yang dalam dosis layak dapat menyembuhkan, meringankan ataupun mencegah penyakit beserta gejalanya (Tjay, 2015)

Obat tidak dapat digunakan sembarangan tanpa ada indikasi penyakit yang jelas. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan obat yaitu indikasi, dosis, cara penggunaan serta efek sampingnya, karena bila hal tersebut diabaikan maka akan menimbulkan efek yang merugikan bagi kesehatan. Salah satu obat yang harus diperhatikan penggunaannya adalah antibiotika.

Antibiotik merupakan obat yang penting digunakan bagi pengobatan infeksi yang diakibatkan oleh bakteri. Antibiotik atau yang juga disebut Anti Mikroba, sejak tahun 1940 telah dikenal dapat menurunkan angka penyakit yang dikarenakan infeksi, penggunaan antibiotik yang rasional, mengarah kepada ketepatan dosis, pemilihan antibiotik, dan juga bentuk sediaan yang diberikan kepada pasien (WHO, 2012).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan penggunaan antibiotik pada masyarakat. Salah satunya yang paling penting adalah tingkat pengetahuan masyarakat itu sendiri tentang antibiotik, beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan tersebut seperti tingkat pendidikan dari masyarakat itu sendiri, penjelasan oleh dokter atau, farmasis.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Widayanti dkk, 2012 tentang tingkat pengetahuan masyarakat dalam pengetahuan tentang penggunaan antibiotik yang telah diteliti di Yogyakarta, menyatakan bahwa dari 559 responden, sejumlah 283 responden mampu menyebutkan antibiotik dengan benar, sementara 276 responden mengaku tidak mengenal antibiotik. Hasil penelitian tersebut juga menyatakan 85% responden berhati-hati dalam penggunaan antibiotik yang dapat menyebabkan resistensi. Responden yang dapat menjawab dengan benar bahwa antibiotik dapat mengobati infeksi bakteri sebanyak 76% sedangkan, 70% menyebutkan bahwa orang-orang mempunyai

reaksi alergi terhadap penggunaan antibiotik ,dan antibiotik tidak harus segera digunakan ketika seorang mengalami demam sekitar 50% untuk tingkat pengetahuan responden mengenai antibiotik dinyatakan bahwa sebanyak 70%responden tidak memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai kegunaan antibiotik pada infeksi virus .

Penelitian yang dilakukan oleh Sufiatinur zaskia, 2013 yang bertujuan melihat gambaran pengetahuan masyarakat di Penarung, Palangkaraya dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat di Penarung lebih baik.Tingkat pengetahuan di Kelurahan adalah 52,86% mendapat predikat baik, 36,93% mendapat predikat cukup dan 10,21% dengan kategori kurang

Menurut (Who,2016) terjadi peningkatan resistensi terhadap antibiotik yang terjadi secara *global* ,sehingga mengakibatkan ancaman dalam menangani masalah berbagai penyakit seperti gonore ,tbc,dan masalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri lainnya ,sehingga menjadikan cukup sulit dalam menjalankan pengobatan dan menjadikurang efektif .

Menurut pengalaman penulis , dan rasa ingin tahu penulis, karna Padang Bulan merupakan salah satu kelurahan yang mempunyai jumlah penduduk yang tinggi di kota Medan, dan juga belum pernah ada penelitian tentang antibiotik tentang perilaku ibu rumah tangga terhadap antibiotik di Kelurahan Padang Bulan. Dimana juga banyak kerabat dekat ataupun tetangga penulis yang cenderung tidak rasional dalam penggunaan obat antibiotik terutama pada Ibu Rumah Tangga . Pernyataan pernyataan yang sering penulis dengar dari kerabat, teman, ataupun tetangga penulis mengenai penggunaan antibiotik antara lain adalah mereka berhenti mengkonsumsi antibiotik setelah tidak merasa sakit lagi ataupun mereka membeli obat antibiotik sendiri tanpa persepan dari dokter karna keterbatasan waktu dan dana.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai antibiotik pada ibu rumah tangga, dikarenakan ibu rumah tangga sangatlah berperan penting dalam suatu keluarga, dan juga dalam masyarakat oleh karena itu saya tertarik mengambil judul, (Gambaran perilaku ibu rumah tangga terhadap antibiotika di kelurahan Padang Bulan Kota Madya Medan )

**B. Rumusan masalah**

Bagaimana perilaku ibu rumah tangga terhadap antibiotika di Kelurahan Padang Bulan Kota Madya Medan

**C. Tujuan Penelitian****Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran perilaku ibu rumah tangga di Kelurahan Padang Bulan Kota Madya Medan

**D. Manfaat Penelitian**

1. Untuk menambah pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Padang Bulan Kota Madya Medan
2. Sebagai masukan bagi instansi terkait.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau rujukan bagi penelitian selanjutnya.